

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu

Depok Sleman Yogyakarta

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu

Depok Sleman Yogyakarta

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu berdiri pada bulan November 2009. Berawal dari rumah biasa yang terletak di Jalan Deresan 3 Perumahan UNY Deresan Santren Depok Sleman. Seiring berjalannya waktu rumah tersebut dialih fungsikan menjadi asrama untuk mengaji dan tempat tinggal para santri yang saat ini dikenal dengan Rumah Tahfidz Deresan.

Pada bulan Januari 2010, Ustadz Yusuf Mansur selaku pendiri PPPA (Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an) Daarul Qur'an meresmikan Rumah Tahfidz Deresan. Selang sebulan dari diresmikannya, Rumah Tahfidz Deresan melebarkan sayapnya di Jalan Deresan 2 Nomer 4 yang difungsikan untuk asrama putri. Jumlah santri pada saat itu ada 40 anak yang merupakan siswa SD dan SMP. Mereka bersekolah di SD dan SMP di Deresan dan sekitarnya dikarenakan Rumah Tahfidz Deresan belum memiliki sekolah sendiri.

Sedangkan cabang Rumah Tahfidz yang terletak di Pogung Lor Sindua diresmikan pada bulan Juni 2010, terdiri dari santri tingkat SMP dan SMA.

Seluruh cabangkin Rumah Tahfidz Deresan terus berkembang sehingga jumlah santri semakin bertambah dan semakin diminati masyarakat. Akhirnya pendidikan Tahfidz ini tidak hanya diminati oleh kalangan anak-anak, namun orang dewasa juga tertarik untuk ikut belajar di Rumah Tahfidz Deresan.

Pada tahun 2012 didirikanlah Rumah Tahfidz untuk kalangan dewasa. Mayoritas santrinya adalah mahasiswa-mahasiswi yang sedang kuliah di Yogyakarta. Hal ini dikarenakan lokasi Rumah Tahfidz Deresan sangat setrategis dengan lokasi kampus-kampus di Yogyakarta.

Dalam rangka untuk bisa lebih mendekati diri ke masyarakat, maka diubahlah namanya menjadi Rumah TahfidzQu. Banyak event-event yang diadakan Rumah TahfidzQu yaitu meliputi kegiatan Ramadhan dan program mengaji untuk anak-anak sekitar

Rumah TahfidzQu kembali membuka program dewasa pada tahun 2013. program dewasa ini dibagi menjadi dua, yaitu regular dan akademi. Regular adalah untuk program biasa pada umumnya sedangkan akademi adalah program pengkaderan calon pendidik. Dibuka juga program untuk masyarakat sekitar dengan sistem pengorganisasian yang rapi. Program ini dinamakan program non mukim, yaitu program mengaji Al Qur'an dengan tidak menginap di asrama. Karena diperuntukkan untuk semua jenjang usia, maka diberi nama program *Learning Qur'an for All (LQA)*.

Rumah TahfidzQu, sekarang sudah lima tahun usianya. Pada tahun 2014 tepatnya bulan Oktober, dibentuklah yayasan yang menaungi Rumah TahfidzQu untuk lebih mengkokohkan eksistensinya. Pada saat itu Rumah TahfidzQu resmi berada di bawah yayasan Rumah Tahfidz Indonesia. Pada tahun ini juga Rumah Tahfidz Indonesia membawahi unit pendidikan yang baru didirikan, yaitu KB/TK AnakQu.

Pada tahun 2015, Rumah TahfidzQu yang memiliki santri semakin banyak, dinilai perlu memiliki sekolah sendiri untuk santri-santri mukim. Hal ini dikarenakan jarak Rumah Tahfidz dengan sekolah di mana santri menuntut ilmu, semakin beraneka ragam. Ada santri yang bersekolah di sekolah yang berjarak tempuh dekat, ada juga yang bersekolah di jarak tempuh cukup jauh. Dengan kondisi tersebut, tidak sedikit santri yang kelelahan setelah pulang sekolah. Akhirnya yayasan Rumah Tahfidz Indonesia mendirikan sekolah formal yang dinamakan SMP TahfidzQu.

Perbaikan pengelolaan dalam suatu lembaga merupakan suatu keharusan. Dengan segala pertimbangan, yang pada awalnya berupa rumah-rumah kecil hingga akhirnya memiliki banyak cabang dan pembangunan fisik maupun non fisik maka Rumah TahfidzQu berganti status menjadi pondok pesantren. Untuk tetap dekat dengan masyarakat, maka diberi nama Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an SAHABATQU.

Pesantren SahabatQu berkomitmen menyelenggarakan pendidikan yang bisa mengantarkan santri yang hafal quran yang mampu menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari dan juga mampu meraih prestasi.

2. Profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu

a. Identitas

1) Nama Pesantren : Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu

2) Alamat Pesantren

a) Kampus I : Perumahan Deresan, Depok, Sleman, DI Yogyakarta

b) Kampus II : Jalan Ronggowarsito No. 140, Surakarta, Jawa Tengah

c) Kampus III : Padukan Pakembinangun, Pakem, Sleman, DI Yogyakarta

3. Nomer Telepon : 0274 547041 / 0857 0222 2000

4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabtQu Depok Sleman Yogyakarta

a. Visi

Terwujudnya HUFFADZ yang unggul dalam AKHLAQ dan PRESTASI

b. Misi

1) Mencetak Hafidz Hafidzah

2) Mencetak kader yang berakhlak Qur'ani

- 3) Melahirkan Da'i yang berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat Qur'ani
- 4) Mengimplementasikan nilai, ajaran, dan isi kandungan Al-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Meningkatkan pembinaan prestasi dibidang akademik dan non akademik

c. Tujuan

- 1) Mempunyai akidah yang lurus, akhlaq mulia dan beribadah secara benar
- 2) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil
- 3) Mampu menghafal Al-Qur'an dengan lancar 30 juz selama 6 tahun
- 4) Mampu berbahasa Arab dan Inggris secara aktif
- 5) Mempunyai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berlandaskan Al-Qur'an

d. Motto

Bersama Al-Qur'an tumbuhkan akhlaq islami tingkatkan prestasi

e. Profil Lulusan

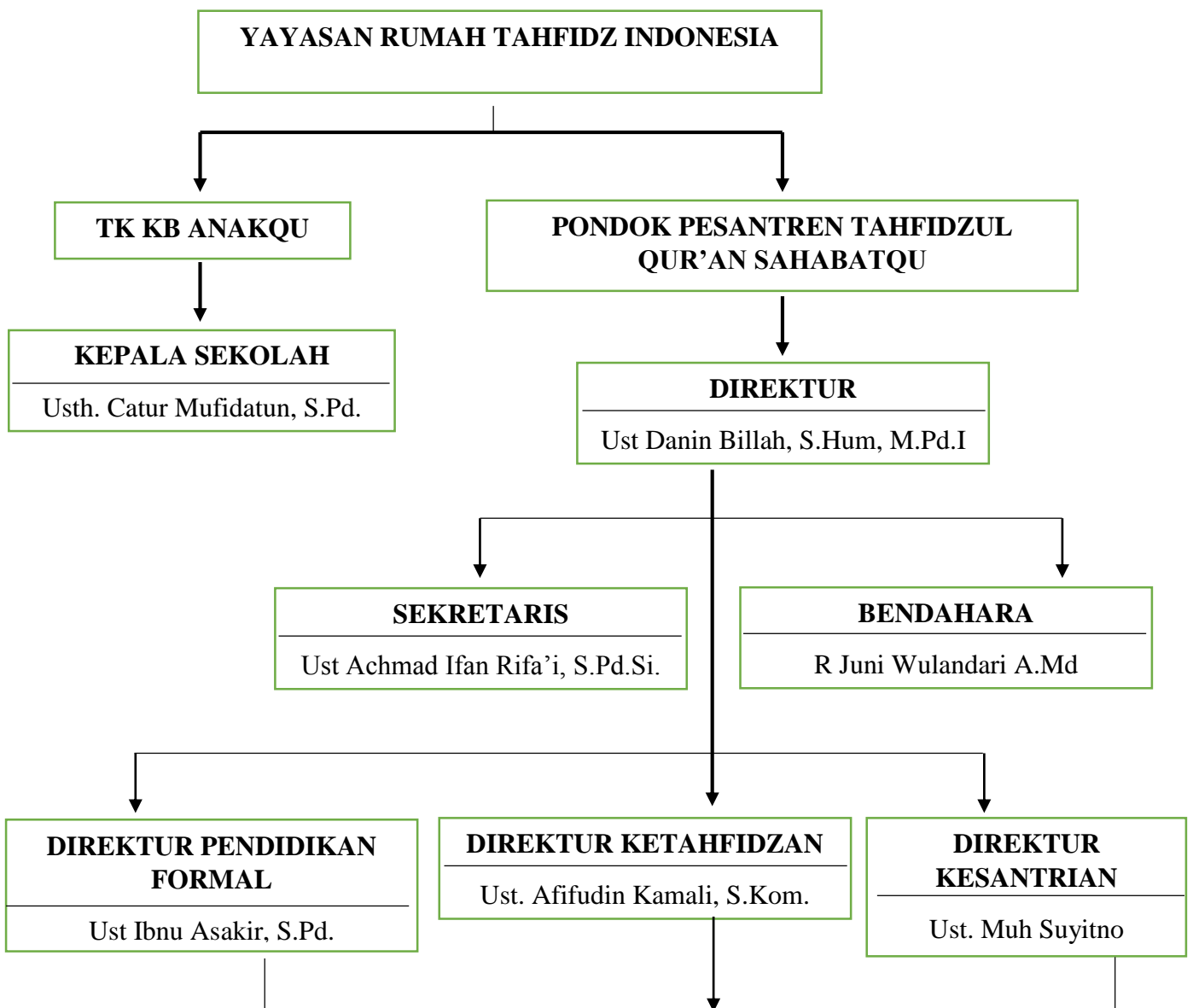
- 1) Mempunyai akidah yang lurus, akhlaq mulia dan beribadah secara benar
- 2) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil
- 3) Mampu menghafal Al-Qur'an dengan lancar 30 juz selama 6 tahun
- 4) Mampu berbahasa Arab dan Inggris secara aktif

5) Mempunyai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berlandaskan Al-Qur'an

5. Struktur Organisasi Yayasan Rumah Tahfidz Indonesia

Tabel 4.2

Bagan Struktur Organisasi Yayasan Rumah Tahfidz Indonesia





Sumber: Dokumen Pondok Pesantren SahabatQu 2018

6. Jumlah Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.3

Jumlah Santri PPTQ SahabatQu Tahun Ajaran 2017/2018

No	Santri	Jumlah
1	SD Putra	12
2	SD Putri	11
3	SMP Putra Kelas VII	42
4	SMP Putri Kelas VIII	41
5	SMP Putra Kelas IX	23
6	SMP Putri Kelas VII	50
7	SMP Putra Kelas VIII	51

8	SMP Putri Kelas IX	33
9	SMA Putra	5
10	SMA Putri	8
11	Ula Putra	11
12	Ula Putri	15
13	Tsani Putra	11
14	Tsani Putri	29
15	Santri Timoho	13
16	Santri Pakem	27
17	Santri Solo	13
Jumlah Keseluruhan		395
Asatidz/asatidzah		67
Pegawai		10
Guru SMP dan Guru Magang		20
		97
Jumlah		492

Sumber: Dokumen Pndok Pesantren SahabatQu 2018

B. Sistem Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Pesantren SahabatQu

1. Tujuan Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu

Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren SahabatQu mempunyai tujuan menjadikan santri *Hafidz* Al-Qur'an yang *mutqin* baik bacaan maupun hafalan. Sebagaimana yang tercantum di dalam visi, misi, serta tujuan Pondok Pesantren SahabatQu yaitu:

a) Visi

Terwujudnya HUFFADZ yang unggul dalam AKHLAQ dan PRESTASI

b) Misi

- (1) Mencetak Hafidz Hafidzah
- (2) Mencetak kader yang berakhlaq Qur'ani
- (3) Melahirkan Da'i yang berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat Qur'ani
- (4) Mengimplementasikan nilai, ajaran, dan isi kandungan Al-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari
- (5) Meningkatkan pembinaan prestasi dibidang akademik dan non akademik

c) Tujuan

- (1) Mempunyai akidah yang lurus, akhlaq mulia dan beribadah secara benar
- (2) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil

- (3) Mampu menghafal Al-Qur'an dengan lancar 30 juz selama 6 tahun
- (4) Mampu berbahasa Arab dan Inggris secara aktif
- (5) Mempunyai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berlandaskan Al-Qur'an

Visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren SahabatQu sempat mengalami beberapa kali perubahan. Hingga sejauh ini ketiga rumusan tersebut belum dapat dirumuskan secara mendetail.

2. Materi Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu

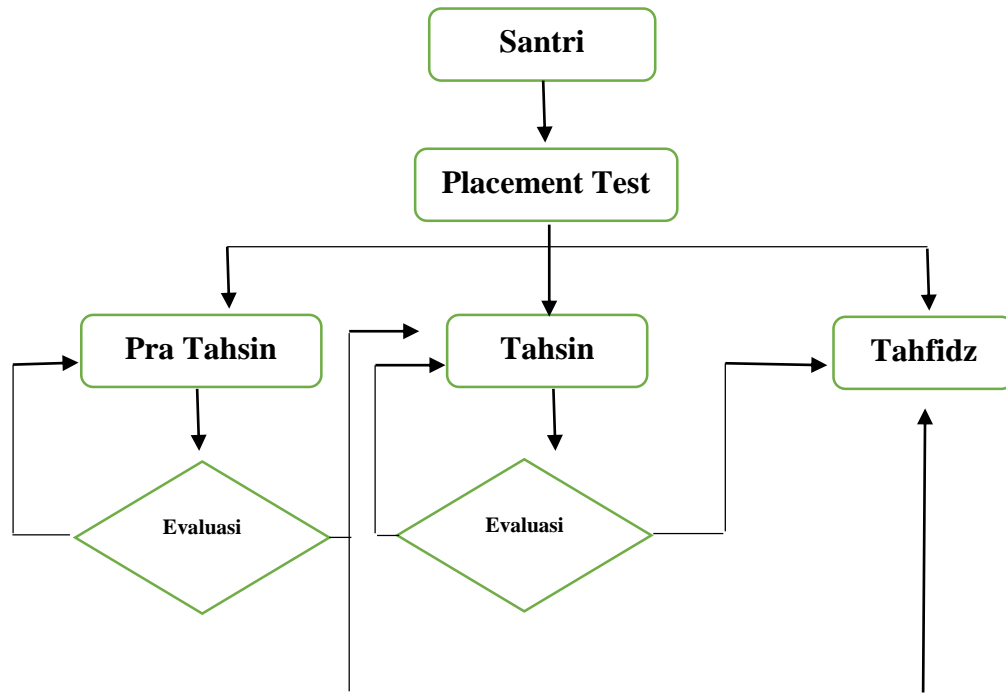
Pembelajaran Tahfidz Qur'an merupakan program utama di Pesantren SahabatQu yang masih berjalan hingga saat ini. Para santri pun yang mendaftar dan diterima belajar di Pesantren SahabatQu adalah mereka yang mempunyai keinginan serta tekad yang untuk menghafal Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren SahabatQu mempunyai tujuan menjadikan santri *Hafidz* Al-Qur'an yang *mutqin* baik bacaan maupun hafalan oleh karena itu Pesantren SahabatQu mengadakan sebuah tahapan proses pembelajaran AlQur-an, secara umum mengkategorikan santri menjadi beberapa kategori dengan harapan agar mempermudah kegiatan belajar mengajar.

a. Alur Proses Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren SahabatQu

Tabel 4.4

Bagan Alur Proses Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Pesantren SahabatQu



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren SahabatQu 2018

(1) Placement Test

Kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, dari hasil ini santri akan dikelompokkan pada halaqoh sesuai dengan tingkat kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an

(2) Pra Tahsin

Tingkatan santi yang belum bisa membaca, mulai dari kesalahan dalam membaca huruf hijaiyah. Modul pembelajaran menggunakan buku panduan dengan nama "MUTQIN" yang diterbitkan oleh Rumah

Tajwid Indonesia. Buku ini menjadi kurikulum pembelajaran dengan target santri mampu membaca Al-Qur'an dengan standar *mushaf* Madinah (Rasm Utsmani)

(3) Tahsin

Tingkatan santri yang masih dalam tahap sudah menghafal huruf akan tetapi belum konsisten dalam menerapkan hukum tajwid. Modul pembelajaran menggunakan buku panduan dengan nama "MUTQIN" yang diterbitkan oleh Rumah Tajwid Indonesia. Buku ini menjadi kurikulum pembelajaran dengan target santri mampu membaca Al-Qur'an dengan standar *mushaf* Madinah (Rasm Utsmani)

(4) Tahfidz

Tingkatan santri yang sudah lancar dalam membaca dan konsisten dalam penerapan hukum tajwid. Dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an mempunyai target yang berbeda setiap jenjangnya, untuk detail target dapat dilihat di masing-masing pembelajarannya. Meskipun setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menghafal, langkah penentuan target di setiap jenjang ini merupakan ikhtiar untuk mendapatkan hasil terbaik

(5) Evaluasi

Kegiatan yang diadakan untuk mengukur kemampuan santri pasca pembelajaran. Jika santri lulus maka melanjutkan ke tingkat berikutnya, akan tetapi jika tidak lulus, santri harus mengulang pada tingkat yang sama

b. Materi *Tahsin*

Dilihat dari alur proses pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren SahabatQu, sebelum santri memasuki tahap menghafal (*tahfidz*) maka santri harus melalui tahap pembelajaran *tahsin* terlebih dahulu. Modul pembelajaran menggunakan buku panduan yang disebut "MUTQIN" yang diterbitkan oleh Rumah Tajwid Indonesia

Maka dari itu, dengan adanya proses pembelajaran *tahsin* ini santri diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah-kaidahnya. Dalam pembelajaran *tahsin* dengan menggunakan buku MUTQIN terdapat 16 bab indikator keberhasilan yang harus menjadi perhatian pengajar:

- 1) Bab 1 Santri diharapkan mampu:
 - (a) Mengetahui tempat makhrijul huruf dengan benar
 - (b) Membaca huruf sesuai dengan tempat keluar makhrijul hurufnya
 - (c) Mengucapkan huruf berharokat fathah, kasroh, dan dhammah dengan sempurna
- 2) Bab 2 Santri diharapkan mampu
 - (a) Mengenal huruf bersambung
 - (b) Membaca tulisan Arab yang disambung 3 huruf dengan benar
 - (c) Membedakan perubahan-perubahan huruf
 - (d) Mengenal huruf *ya' mushaf* madinah
- 3) Bab 3 Santri diharapkan mampu:

- (a) Membaca bacaan mad thobi'i dengan kadar 2 harakat dalam *mushaf* standar madinah
- 4) Bab 4 Santri diharapkan mampu:
- (a) Mengenal tanda sukun
 - (b) Membedakan antara bunyi sukun huruf hams, jahr, sukun huruf qolqolah dan sukun huruf lin
- 5) Bab 5 Santri diharapkan mampu:
- (a) Mengenal tanda tasydid
 - (b) Membaca huruf mim dan nun tasydid dengan kadar gunnah yang sempurna
 - (c) Membaca huruf ya dan wawu tasydid dengan menaikkan intonasi
 - (d) Ahsanul harakat yang sangat terlihat pada huruf berharakat dhammah bertemu dengan huruf bertasydid dhammah yaitu posisi mulut normal mecucu kembali
- 6) Bab 6 Santri diharapkan mampu
- (a) Mengetahui tanda hamzah wasal
 - (b) Membaca hamzah wasal dengan benar
 - (c) Mengenal huruf lam pada lafzul jalalah
- 7) Bab 7 Santri diharapkan mampu:
- (a) Mengetahui bentuk harakat tanwin pada bacaan idzhar pada *mushaf* standar madinah

- (b) Membaca bacaan yang berharakat tanwin, semua dibaca idzhar
- 8) Bab 8 Santri diharapkan mampu:
- (a) Mengetahui beberapa cara waqof
 - (b) Membaca bacaan waqof yang benar pada huruf lin, pada mushaf standar madinah
 - (c) Mengetahui tanda-tanda waqof dalam Al-Qur'an
- 9) Bab 9 Santri diharapkan mampu:
- (a) Mengetahui macam-macam mad dalam Al-Qur'an (mad wajib, mad muttasil, mad jaiz munfasil, mad lazim)
 - (b) Membaca bacaan dengan kadar mad 4,5,6 harakat
- 10) Bab 10 Santri diharapkan mampu:
- (a) Mengetahui penulisan nun sakinah dan tanwin pada *mushaf* standar madinah
 - (b) Membaca bacaan hukum nun sakinah/tanwin
- 11) Bab 11 Santri diharapkan mampu:
- (a) Membaca bacaan mim sakinah dengan benar
- 12) Bab 12 Santri diharapkan mampu:
- (a) Membedakan bacaan idgham sempurna dan idgham tidak sempurna dalam Al-Qur'an
- 13) Bab 13 Santri diharapkan mampu:
- (a) Mengetahui dan dapat membaca hukum nun i'wadh
- 14) Bab 14 Santri diharapkan mampu:

- (a) Mengetahui ragam hukum bacaan dalam Al-Qur'an
- 15) Bab 15 Santri diharapkan mampu:
- (a) Mengetahui nama-nama huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an
 - (b) Melafalkan masing-masing huruf sesuai dengan namanya
- 16) Bab 16 Santri diharapkan mampu:
- (a) Membaca huruf muqaththa'ah dalam Al-Qur'an
 - (b) Membaca huruf muqaththa'ah dengan benar
- c. Materi *Tahfidz*

Sedangkan untuk materi *tahfidz*, tentu yang diajarkan adalah surat-surat yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Namun, sebagai lembaga pendidikan yang berbasis *tahfidz*, Pesantren SahabatQu tentu mempunyai target yang menjadi sebuah acuan atau pendorong santri-santrinya untuk semangat dalam menghafal.

Program *tahfidz* dan *tahsin* PPTQ SahabatQu melingkupi semua jenjang di bawah pesantren, mulai SD, SMP, SMA, dan Dewasa. Setiap jenjang mempunyai target dan kurikulum masing-masing, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jenjang Dewasa
 - (a) Target tahun ke-1

Tabel 4.5

Target santri Dewasa tahun ke-1

Semester	Surat/Juz	Bulan	Minggu	Target
	1	Tahsin	Ke-1 (Agustus)	1 2

			3		
			4	a. Metode pembelajaran mutqin dan talaqqi b. Evaluasi	
		Ke-2 (September)	1	Metode pembelajaran mutqin dan talaqqi	
			2		
			3		
			4	a. Metode pembelajaran mutqin dan talaqqi b. Evaluasi	
		Juz 30	Ke-3 (Oktober)	1	Halaman 1-3
				2	Halaman 4-7
				3	Halaman 8-11 (Ujian 1/2 Juz)
				4	Halaman 12-15
	5			Halaman 16-23 (Ujian 1/2 Juz + Ujian 1 Juz)	
	Juz 1	Ke-4 (November)	1	Halaman 1-4	
			2	Halaman 5-8	
			3	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)	
			4	Halaman 11-14	
	Juz 2	Ke-5 (Desember)	1	Halaman 15-18	
			2	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)	
			3	Ujian 1 Juz (Juz 1), Halaman 1-2	
			4	Halaman 3-6	
			5	Halaman 7-10	
Semester 2		Ke-6 (Januari)	1	Muroja'ah	
			2		
			3		
			4		
			5		
	Juz 2	Ke-7 (Februari)	1	Ujian 1/2 Juz, Halaman 11-12	
			2	Halaman 13-16	

			3	Halaman 17-20, Ujian 1 Juz (Juz 2)
			4	Ujian 3 Juz (Juz 30, 1, dan 2)
	Juz 3	Ke-8 (Maret)	1	Halaman 1-4
			2	Halaman 5-8
			3	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)
			4	Halaman 11-14
		Ke-9 (April)	1	Halaman 15-18
			2	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)
			3	Ujian 1 Juz (Juz 3)
			4	Halaman 1-4
	Juz 4	Ke-10 (Mei)	5	Halaman 5-8
			1	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)
			2	Halaman 11-14
			3	Halaman 15-18
		Ke-11 (Juni)	4	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)
			1	Ujian 1 Juz (Juz 4)
			2	Ujian 5 Juz (Juz 30, 1, 2, 3, dan 4)
			3	Muroja'ah
	4			
5				

(b) Target tahun ke-2

Tabel 4.6

Target santri Dewasa tahun ke-2

Semester 1	Surat/Juz	Bulan	Minggu	Target
	Juz 5	Ke-1 (Agustus)	1	Halaman 1-4
			2	Halaman 5-8

	Juz 6	Ke-2 (September)	3	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)
			4	Halaman 11-14
		Ke-3 (Oktober)	1	Halaman 15-18
			2	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)
			3	Ujian 1 Juz (Juz 5), Halaman 1-2
			4	Halaman 1-4
		Ke-4 (November)	1	Halaman 5-8
			2	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)
			3	Halaman 11-14
			4	Halaman 15-18
	5		Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)	
	Juz 7	Ke-5 (Desember)	1	Ujian 1 Juz (Juz 6), Halaman 1-2
			2	Halaman 1-4
			3	Halaman 5-8
			4	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)
		Ujian 3 Juz	1	Halaman 11-14
			2	Halaman 15-18
			3	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)
			4	Ujian 1 Juz (Juz 7)
	Semester 2	Juz 8	Ke-6 (Januari)	5
1				Muroja'ah
2				
3				
4				
5				
Ke-7 (Februari)		1	Halaman 1-4	
		2	Halaman 5-8	
		3	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)	

	Juz 9	Ke-8 (Maret)	4	Halaman 11-14	
			1	Halaman 15-18	
			2	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)	
			3	Ujian 1 Juz (Juz 8), Halaman 1-2	
		4	Halaman 1-4		
		Ke-9 (April)	1	Halaman 5-8	
			2	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)	
			3	Halaman 11-14	
			4	Halaman 15-18	
			5	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)	
	Ujian 5 Juz	Ke-10 (Mei)	1	Ujian 1 Juz (Juz 9)	
			2	Ujian 5 Juz (Juz 5, 6, 7, 8, dan 9)	
			3	Ujian Akhir	
			Ke-11 (Juni)	4	
				1	
				2	
				3	
				4	
				5	

2) Program SMA

(a) Target tahun ke-1

Tabel 4.7

Target santri SMA tahun ke-1

Semester 1	Surat/Juz	Bulan	Minggu	Target	Ujian Semester
	Tahsin	1	1	Metode pembelajaran mutqin dan talaqqi	Juz 30 (1 Juz)
			2		
			3		
			4	Evaluasi	

		2	1	Metode pembelajaran mutqin dan talaqqi		
			2			
			3			
			4	Evaluasi		
	Juz 30	3	1	1	Halaman 1-2	
				2	Halaman 3-4	
			3	3	Halaman 5 dan Evaluasi halaman 1-5 (Surat An-Naba- At-Takwir)	
				4	Halaman 6-7	
			4	1	1	Halaman 8-9
					2	Halaman 10 dan Evaluasi halaman 6-10 (Surat Al-Infitar - Al-A'la), Evaluasi 1/2 Juz (An-Naba - Al-A'la)
				3	3	Halaman 11-12
					4	Halaman 13-14
		5	1	1	Halaman 15 dan evaluasi halaman 11-15 (Surat Al-Ghasiyyah - Al-Insyirah)	
				2	Halaman 16-17	
				3	Halaman 18-19	
				4		

Semester 2	Juz 1	6	1	Halaman 20-23	Juz 30, 1, dan 2 (3 Juz)
			2	Evaluasi halaman 16-23 (surat At-Tiin - An-Naas)	
			3	Evaluasi 1 Juz (Juz 30)	
			4	Halaman 1-2	
		7	1	Halaman 3-4	
			2	Halaman 5 dan evaluasi halaman 1-5	
			3	Halaman 6-7	
			4	Halaman 8-9	
		8	1	Halaman 10 dan evaluasi halaman 6-10 1/2 Juz pertama	
			2	Halaman 11-12	
	3		Halaman 13-14		
	4		Halaman 15 dan evaluasi halaman 11-15		
	9	1	Halaman 16-17		
		2	Halaman 18-19		
		3	Halaman 20 dan evaluasi halaman 16-20, evaluasi 1/2 juz ke 2		
		4	Ujian 1 Juz (Juz 1) dan 1 Juz 30		
	Juz 2	10	4	Halaman 1-2	
			1	Halaman 3-4	

		2	Halaman 5 dan evaluasi halaman 1-5
		3	halaman 6-7
		4	halaman 8-9
	11	1	Halaman 10 dan evaluasi 1/2 pertama
		2	Halaman 11-12
		3	Halaman 13-14
		4	halaman 15 dan evaluasi halaman 11-15
	12	1	Halaman 16-17
		2	Halaman 18-19
		3	Halaman 20 dan evaluasi halaman 16-20, evaluasi 1/2 juz ke 2
		4	evaluasi 1 Juz (Juz 2) dan 1 juz 30 serta juz 1

(b) Target tahun ke-2

Tabel 4.8

Target santri SMA tahun ke-2

Semester 1	Surat/Juz	Bulan	Minggu	Target	Ujian Semester
Semester 1	Juz 3	1	1	Halaman 1-2	Juz 30, 1, 2, dan 3 (4 Juz)
			2	Halaman 3-4	
			3	Halaman 5 dan evaluasi halaman 1-5	
			4	Halaman 6-7	

Semester 2	Juz 4					
		2	1	Halaman 8-9		
			2	halaman 10 dan evaluasi 1/2 juz pertama		
			3	Halaman 11-12		
			4	Halaman 13-14		
		3	1	halaman 15 dan evaluasi halaman 11-15		
			2	Halaman 16-17		
			3	Halaman 18-19		
			4	Halaman 20 dan evaluasi halaman 16-20, evaluasi 1/2 juz ke 2		
		4	1	Evaluasi 1 Juz (Juz 3)		
			2	Evaluasi Juz 30, 1, dan 2		
			3	Halaman 1-2		
			4	hal aman 3-4		
		5	1	Halaman 5 dan evaluasi halaman 1-5		
			2	Halaman 6-7		
			3	Halaman 8-9		
			4	halaman 10 dan evaluasi 1/2 juz pertama		
		6	1	Halaman 11-12		
			2	Halaman 13-14		
			3	Ujian Sekolah		
			4	Ujian Sekolah halaman 15 dan evaluasi halaman 11-15		
		7	1	Ujian Sekolah halaman 15 dan evaluasi halaman 11-15		
			2	Halaman 16-17		
						Juz 30, 1, 2, 3, 4, dan 5 (6 Juz)

Juz 5		3	Halaman 18-19
		4	Halaman 20 dan evaluasi halaman 16-20, evaluasi 1/2 juz ke 2
	8	1	evaluasi 1 Juz (Juz 4)
		2	Evaluasi Juz 30, 1, dan 2
		3	Evaluasi Juz 3 dan 4
		4	Halaman 1-2
	9	1	Halaman 3-4
		2	Halaman 5 dan evaluasi halaman 1-5
		3	Halaman 6-7
		4	Halaman 8-9
	10	1	halaman 10 dan evaluasi 1/2 juz pertama
		2	Halaman 11-12
		3	Halaman 13-14
		4	halaman 15 dan evaluasi halaman 11-15
	11	1	Halaman 16-17
		2	Halaman 18-19
		3	Halaman 20 dan evaluasi halaman 16-20, evaluasi 1/2 juz ke 2
		4	evaluasi 1 Juz (Juz 2)
	12	1	Evaluasi Juz 30, 1, dan 2
		2	evaluasi juz 3, 4, dan 5
		Ujian Sekolah	

		3	
		4	Ujian Sekolah

(c) Target tahun ke-3

Tabel 4.9

Target santri SMA tahun ke-3

	Surat/Juz	Bulan	Minggu	Target	Ujian Semester
Semester 1	Juz 6	1	1	Halaman 1-2	
			2	Halaman 3-4	
			3	Halaman 5 dan evaluasi halaman 1-5	
			4	Halaman 6-7	
		2	1	Halaman 8-9 halaman 10 dan evaluasi 1/2 juz pertama	
			2		
			3	Halaman 11-12	
			4	Halaman 13-14	
		3	1	halaman 15 dan evaluasi halaman 11-15	
			2	Halaman 16-17	
			3	Halaman 18-19	
			4	Halaman 20 dan evaluasi halaman 16-20, evaluasi 1/2 juz ke 2	
		4	1	Evaluasi 1 Juz (Juz 6)	
			2	Evaluasi Juz 4, 5, dan 6	

Semester 2	Juz 7		3	Halaman 1-2
			4	hal aman 3-4
		5	1	Halaman 5 dan evaluasi halaman 1-5
			2	Halaman 6-7
			3	Halaman 8-9
			4	halaman 10 dan evaluasi 1/2 juz pertama
		6	1	Halaman 11-12
			2	Halaman 13-14
	3		Ujian Sekolah	
	4		Ujian Sekolah halaman 15 dan evaluasi halaman 11-15	
	7	1	Halaman 16-17	
		2	Halaman 18-19	
		3	Halaman 20 dan evaluasi halaman 16-20, evaluasi 1/2 juz ke 2	
		4	Halaman 20 dan evaluasi halaman 16-20, evaluasi 1/2 juz ke 2	
	8	1	evaluasi 1 Juz (Juz 7)	
		2	Evaluasi Juz 5, 6, 7	
		3	Evaluasi Juz 6 dan Juz 7	
		4	Halaman 1-2	
	Juz 8	9	1	Halaman 3-4
			2	Halaman 5 dan evaluasi halaman 1-5
3			Halaman 6-7	
4			Halaman 8-9	

	10	1	halaman 10 dan evaluasi 1/2 juz pertama
		2	Halaman 11-12
		3	Halaman 13-14
		4	halaman 15 dan evaluasi halaman 11-15
	11	1	Halaman 16-17
		2	Halaman 18-19
		3	Halaman 20 dan evaluasi halaman 16-20, evaluasi 1/2 juz ke 2
		4	evaluasi 1 Juz (Juz 8)
	12	1	Evaluasi Juz 7 dan 8
		2	Evaluasi Juz 6, 7, dan 8
		3	Ujian Sekolah
		4	Ujian Sekolah

3) Program SMP

(a) Target tahun ke-1

Tabel 4.10

Target santri SMP tahun ke-1

Semester 1	Bulan	Minggu	Target kelas Pra Tahsin		Target Kelas Tahsin	
	Ke-1 (Agustus)	1	Tahsin	Pembelajaran MUTQIN dan talaqqi	Tahsin	Pembelajaran MUTQIN dan talaqqi
2						
3						
4						

	Ke-2 (September)	1		Evaluasi		Evaluasi
		2		Pembelajaran MUTQIN dan talaqqi		Pembelajaran MUTQIN dan talaqqi
		3				
		4				
	Ke-3 (Oktober)	1		Pembelajaran MUTQIN dan talaqqi	Juz 30	Halaman 1-3
		2				halaman 4-7
		3				halaman 8-11 dan ujian 1/2 juz
		4				halaman 12-15
		5				halaman 16-23
				Evaluasi		Ujian 1 Juz
	Ke-4 (November)	1	Juz 30	Halaman 1-3	Juz 1	halaman 1-4
		2		halaman 4-7		halaman 4-8
		3		halaman 8-11 dan ujian 1/2 juz		halaman 9-10 dan ujian 1/2 juz
		4		Halaman 12-15		Halaman 11-15
	Ke-5 (Desember)	1		Halaman 16-23		Halaman 16-20
		2		Ujian tahfidz		Ujian tahfidz
		3		Dauroh qur'an (1/2 juz 1)		Dauroh qur'an (1/2 juz 2)
		4				
		5				
	Semester 2	Ke-6 (Januari)	1	Juz 1	halaman 11-18	Juz 2
2				halaman 19-20		halaman 11-14
3				Ujian 1/2 juz		halaman 15-18

	4		Ujian Juz 1		halaman 19-20
			halaman 1-4		Ujian 1/2 juz
	5		halaman 4-8		Ujian Juz 2
Ke-7 (Februari)	1	Juz 2	halaman 9-10	Juz 3	halaman 1-4
	2		ujian 1/2 juz		halaman 4-8
	3		halaman 11-18		halaman 9-10 dan ujian 1/2 juz
	4		halaman 19-20		halaman 11-14
Ke-8 (Maret)	1		Ujian 1/2 juz		halaman 15-18
	2		Ujian juz 2		halaman 19-20
			halaman 1-4		Ujian 1/2 juz
	3		halaman 4-8		ujian juz 3
	4		halaman 9-10		halaman 1-5
Ke-9 (April)	1	Juz 3	Ujian 1/2 juz	Juz 4	halaman 6-10
	2		halaman 11-18		Ujian 1/2 juz dan halaman 11-14
			3		halaman 19-20
	4		Ujian 1/2 juz		Ujian 1/2 Juz
			Ujian Juz 3		Ujian Juz 4
Ke-10 (Mei)	1	Muroja'ah	Muroja'ah juz 30, 1, 2, 3	Muroja'ah	Muroja'ah Juz 30, 1, 2, 3, 4
	2				
	3		Ujian Tahfidz		Ujian tahfidz
	4				
Ke-11 (Juni)	1	Juz 4		Juz 5	
	2		Dauroh Qur'an Juz 4		Dauroh Qur'an Juz 5
	3				

(b) Target tahun ke-2

Tabel 4.11**Target santri SMP tahun ke-2**

Semester 1	Surat/Juz	Bulan	Minggu	Target	
	Juz 5	Ke-1 (Agustus)		1	Halaman 1-4
2				Halaman 5-8	
3				Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)	
4				Halaman 11-14	
Ke-2 (September)				1	Halaman 15-18
				2	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)
				3	Ujian 1 Juz (Juz 5), Halaman 1-2
				4	Halaman 1-4
Ke-3 (Oktober)				1	Halaman 5-8
				2	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)
				3	Halaman 11-14
				4	Halaman 15-18
	5			Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)	
Ke-4 (November)			1	Ujian 1 Juz (Juz 6), Halaman 1-2	
			2	Halaman 1-4	
			3	Halaman 5-8	
			4	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)	
	Ke-5 (Desember)			1	Muroja'ah
				2	Ujian Tahfidz

Semester 2			3	Dauroh Qur'an	
			4		
			5		
			Ke-6 (Januari)	1	Halaman 11-14
				2	Halaman 15-18
	3	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)			
	4	Ujian Juz 7			
	Juz 8	Ke-7 (Februari)	1	Halaman 1-4	
			2	Halaman 5-8	
			3	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)	
			4	Halaman 11-14	
		Ke-8 (Maret)	1	Halaman 15-18	
			2	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)	
			3	Ujian 1 Juz (Juz 8)	
			4	Halaman 1-4	
	Juz 9	Ke-9 (April)	1	Halaman 5-8	
			2	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)	
			3	Halaman 11-14	
			4	Halaman 15-18	
			5	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)	
		Ke-10 (Mei)	1	Ujian 1 Juz (Juz 9)	
2			Muroja'ah		
3			Ujian Tahfidz		
4			Ujian Tahfidz		
Ke-11 (Juni)	1	-			
	2	Dauroh Qur'an			
	3	-			
	4	-			

(c) Target tahun ke-3

Tabel 4.12

Target santri SMP tahun ke-3

Semester 1	Surat/Juz	Bulan	Minggu	Target	
	Semester 1	Juz 10	Ke-1 (Agustus)	1	Halaman 1-4
2				Halaman 5-8	
3				Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)	
4				Halaman 11-14	
Ke-2 (September)			1	Halaman 15-18	
			2	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)	
			3	Ujian 1 Juz (Juz 10), Halaman 1-2	
			4	Halaman 1-4	
Juz 11		Ke-3 (Oktober)	1	Halaman 5-8	
			2	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)	
			3	Halaman 11-14	
			4	Halaman 15-18	
			5	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)	
		1	Ujian 1 Juz (Juz 11)		
		Juz 12	Ke-4 (November)	2	Halaman 1-4
				3	Halaman 5-8
4				Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)	
1				Muroja'ah	
Ke-5 (Desember)		2	Ujian Tahfidz		
		3	Dauroh Qur'an		
	4				
	5				
	Ke-6 (Januari)	1	Halaman 11-14		
2		Halaman 15-18			

			3	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)
			4	Ujian Juz 12
Juz 13	Ke-7 (Februari)	1	1	Halaman 1-4
		2	2	Halaman 5-8
		3	3	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)
		4	4	Halaman 11-14
	Ke-8 (Maret)	1	1	Halaman 15-18
		2	2	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)
		3	3	Ujian Juz 13
		4	4	Halaman 1-4
Juz 14	Ke-9 (April)	1	1	Halaman 5-8
		2	2	Halaman 9-10 (Ujian 1/2 Juz)
		3	3	Halaman 11-14
		4	4	Halaman 15-18
		5	5	Halaman 19-20 (Ujian 1/2 Juz)
	Ke-10 (Mei)	1	1	Ujian 1 Juz (Juz 14)
		2	2	Muroja'ah
		3	3	Ujian Tahfidz
		4	4	Ujian Tahfidz
	Ke-11 (Juni)	1	1	
		2	2	Dauroh Qur'an
		3	3	
		4	4	

4) Program SD

(a) Target tahun 1

Tabel 4.13

Target santri SD tahun ke-1

	Surat/Juz	Bulan	Minggu	Target
Semester 1	Tahsin	Ke-1 (Agustus)	1	Metode pembelajaran mutqin dan talaqqi
			2	
			3	
			4	Evaluasi
		Ke-2 (September)	1	Metode pembelajaran mutqin dan talaqqi
			2	
			3	
			4	Evaluasi
		Ke-3 (Oktober)	1	Metode pembelajaran mutqin dan talaqqi
			2	
			3	
			4	Evaluasi tengah semester mutqin
		Ke-4 (November)	1	Metode pembelajaran mutqin dan talaqqi
			2	
			3	
			4	Evaluasi
		Ke-5 (Desember)	1	Metode pembelajaran mutqin dan talaqqi
			2	
			3	
			4	Evaluasi
		Ke-6 (Januari)	1	Metode pembelajaran mutqin dan talaqqi
			2	
			3	Review Pembelajaran Mutqin dan talaqqi
4	Evaluasi kenaikan tingkat			
Semester 2	Juz 30	Ke-7 (Februari)	1	Halaman 1
			2	Halaman 2
			3	Halaman 3
			4	Halaman 4

		Ke-8 (Maret)	1	Halaman 5
			2	Evaluasi halaman 1-5 juz 30
			3	Halaman 6
			4	Halaman 7
		Ke-9 (April)	1	Halaman 8
			2	Halaman 9
			3	Halaman 10
			4	Halaman 11
		Ke-10 (Mei)	1	Evaluasi halaman 6- 11 juz 30
			2	Halaman 12
			3	Halaman 13
			4	Halaman 14
		Ke-11 (Juni)	1	Halaman 15
			2	Halaman 16
			3	Evaluasi halaman 11- 15
			4	Halaman 17
		Ke-12 (Juli)	1	Halaman 18-19
			2	Halaman 20-23
			3	evaluasi halaman 16- 23
			4	Evaluasi 1 Juz (Juz 30)
5	Persiapan ujian tahfidz			

(b) Target tahun ke-2

Tabel 4.14

Target santri SD tahun ke-2

	Surat/Juz	Bulan	Minggu	Target	Ujian Semester
Semester 3	Juz 1	1	1	Halaman 1	Juz 30 dan Juz 1
			2	Halaman 2	
			3	Halaman 3	
			4	Halaman 4	
		2	1	Halaman 5	
			2	Evaluasi halaman 1-5	
			3	Halaman 6	
			4	Halaman 7	
		3	1	Halaman 8	
			2	Halaman 9	
			3	Halaman 10	
			4	Evaluasi halaman 6-10	
		4	1	Halaman 11	
			2	Halaman 12	
			3	Halaman 13	
			4	Halaman 14	
		5	1	Halaman 15	
			2	Evaluasi halaman 11-15	
			3	Halaman 16	
			4	Halaman 17	
		6	1	Halaman 18	
			2	Halaman 19	
			3	Halaman 20	
			4	Evaluasi 2 Juz (Juz 30 dan Juz 1)	
Semester 4		1	1	Evaluasi juz 30 dan 1	Juz 30, 1, dan 2 (halaman 1-15)
			2	Evaluasi juz 30 dan 1	
	Juz 2	1	3	Halaman 1	
			4	Halaman 2	
		2	1	Halaman 3	

			2	Halaman 4
			3	Halaman 5
			4	Evaluasi halaman 1-5
		3	1	Halaman 6
			2	Halaman 7
			3	Halaman 8
			4	Halaman 9
		4	1	Halaman 10
			2	Evaluasi halaman 6-10
			3	Halaman 11
			4	Halaman 12
		5	1	Halaman 13
			2	Halaman 14
			3	Halaman 15
			4	Evaluasi halaman 11-15
		6	1	Evaluasi Juz 30, 1, dan juz 2 (halaman 1-15)
			2	Persiapan ujian tahfidz
			3	Ujian tahfidz
			4	Muroja'ah

(c) Target tahun ke-3

Tabel 4.15

Target santri SD tahun ke-3

Seme	Surat/Juz	Bulan	Minggu	Target	Ujian Semester
------	-----------	-------	--------	--------	----------------

Juz 3	1	1	Evaluasi Juz 30, 1, dan juz 2 (halaman 1-15)	Juz 30, 1, dan 2
		2	Evaluasi Juz 30, 1, dan juz 2 (halaman 1-15)	
		3	Halaman 16	
		4	Halaman 17	
	2	1	Halaman 18	
		2	Halaman 19	
		3	Halaman 20	
		4	Evaluasi juz 2	
	3	1	Evaluasi juz 30	
		2	Evaluasi Juz 1	
		3	Evaluasi juz 2	
		4	Evaluasi juz 30, 1, dan 2	
	4	1	Halaman 1	
		2	Halaman 2	
		3	Halaman 3	
		4	Halaman 4	
	5	1	Halaman 5	
		2	Evaluasi halaman 1-5	
		3	Halaman 6-7	
		4	halaman 8-9	
	6	1	halaman 10	
		2	Evaluasi halaman 6-10	
		3	Evaluasi Juz 30, 1, 2, dan 3 (Halaman 1-10)	
		4	Ujian tahfidz	

Semester 6	Juz 3	7	5	Muroja'ah	Juz 30, 2, dan 3
			1	Evaluasi Juz 30, 1, 2, dan 3 (Halaman 1-10)	
			2	Evaluasi Juz 30, 1, 2, dan 3 (Halaman 1-10)	
			3	Halaman 11	
		4	Halaman 12		
		8	1	Halaman 13	
			2	Halaman 14	
			3	Halaman 15	
			4	Evaluasi halaman 11-15	
		9	1	Halaman 16	
			2	Halaman 17	
			3	Halaman 18	
	4		Halaman 19		
	10	1	Halaman 20		
		2	Evaluasi halaman 16-20		
		3	Evaluasi juz 3		
		4	Evaluasi juz 30		
	11	1	Evaluasi Juz 1		
		2	Evaluasi juz 2		
		3	Evaluasi juz 3		
		4	Evaluasi semua hafalan		
	12	1	Evaluasi semua hafalan		
		2	Evaluasi semua hafalan		

			3	Evaluasi semua hafalan	
			4	Evaluasi semua hafalan	

Dari data table di atas, dapat disimpulkan bahwasannya materi yang diajarkan di Pesantren SahabatQu meliputi materi *tahsin* dan *tahfidz*. Setiap jenjang mempunyai target yang berbeda-beda. Di Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu sudah mempunyai system yang sangat rinci dan detail, di mana system ini jarang sekali dimiliki pesantren-pesantren lain yang juga berbasis *tahfidz*.

Target ini merupakan sebuah kelebihan di mana target atau materi tersebut dapat dijadikan sebuah acuan *assatidz/assatidzah* untuk mengajarkan materi kepada santri. Di samping itu juga dapat dijadikan sebuah motivasi untuk santri agar lebih semangat lagi dalam berinteraksi serta menghafalkan Al-Qur'an.

Setelah santri menyelesaikan pembelajaran tahsin, pesantren memberikan wadah berupa halaqah sebanyak 3-4 kali dalam sehari untuk memudahkan para santri menyetorkan hafalan baru, adapun untuk menambah hafalan baru para santri menggunakan waktu di luar halaqah. Hal ini dapat membantu para santri untuk mencapai target hafalan, namun tidak semua para santri dapat mencapai target seperti yang di ungkapkan oleh Ustadz Afifudin Kamali selaku Direktur bidang ketahfidzan:

“Di Pesantren SahabatQu mempunyai kurikulum dan target dalam 1 tahun. Namun, semua kita kembalikan ke masing

masing-masing santri dimana kualitas masing-masing santri itu berbeda-beda. Santri yang kualitas *tahfidznya* bagus, otomatis lebih cepat dalam menghafal sehingga mampu mencapai target. Ada juga santri yang kualitas *tahfidznya* kurang bagus maka hasilnya pun kurang maksimal dan tidak mencapai target. Namun, sampai saat ini kami belum pernah menentukan konsekuensi bagi santri yang tidak mencapai target.”

(wawancara tanggal 9 Maret 2018)

Di samping itu, dalam mewujudkan visi dan misi pesantren, usaha yang dilakukan tidak hanya memberikan *upgrading* kepada santri, namun juga memberikan *upgrading* kepada para Assatidzah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Afifudin Kamali selaku Direktur bidang ketahfidzan:

“Pesantren mengadakan kajian *Tahsin* tiap bulan yang diikuti seluruh pengajar dimana kajian tersebut diisi oleh Ustadz yang berkompeten dan bersanad. Selain itu diadakan forum untuk membahas berbagai masalah yang terjadi di dalam halaqah. Setoran hafalan pun tidak hanya diberlakukan untuk para santri namun diberlakukan juga untuk para pengajar.”

(wawancara tanggal 9 Maret 2018)

Berikut adalah dokumentasi kajian *Tahsin* Pondok Pesantren

SahabatQu:

Gambar 4.1

Kajian *Tahsin Assatidz* Pesantren SahabatQu



Sumber: Dokumen Pondok Pesantren SahabatQu 2018

Pernyataan diatas menggambarkan bahwasannya dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pesantren SahabatQu sangat memperhatikan kualitas para santri dan para pengajar serta adanya usaha yang besar untuk mewujudkan visi dan misi pesantren.

3. Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren SahabatQu

Dalam proses pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di Pesantren SahabatQu dilakukan berbagai upaya yang telah penulis jelaskan di atas, bahwasannya untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien perlu

adanya metode atau cara yang jelas. Agar pembelajaran berjalan lancar juga tersistem secara rapi.

Dalam proses penelitian didapatkan informasi yang ada di Pesantren SahabatQu bahwa, penulis menemukan beberapa cara yang digunakan santri dalam menghafal dan mengulang hafalan Al-Qur'an. Di antara cara atau metode tersebut adalah dengan mendengarkan terlebih dahulu ayat atau halaman yang hendak dihafal melalui mp3 dan mengulang ayat-ayat yang hendak dihafal sebanyak 20 kali. Karena cara ini merupakan salah satu cara yang dapat memudahkan santri untuk mengingat ayat yang hendak dihafal. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan santri bernama Muhammad Nabil:

“metode yang saya gunakan biasanya sebelum satu ayat saya hafalkan, terlebih dahulu saya baca *binadhar* hingga berkali-kali, baru kemudian berani saya hafalkan. Sebab ayat yang dibaca berulang-ulang sebelum dihafal akan lebih awet dan melekat dihati maupun di dalam ingatan. Selain itu saya juga mendengarkan mp3 bacaan syeikh-syeikh seperti Misyari Rasyid sebelum ayat yang akan saya setorkan untuk mengoreksi apakah ada kesalahan huruf atau *tajwid* dalam ayat yang saya hafal tadi.”

(wawancara tanggal 21 Maret 2018))

Sama halnya dengan apa yang diungkapkan salah satu santri SMP di Pesantren SahabatQu yaitu Rizki Nur Faizin Al Mansuri:

“metode yang saya gunakan untuk menghafal yaitu sebagaimana metode yang digunakan teman-teman saya dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu dengan cara saya baca berulang-ulang ayat atau halaman yang hendak saya hafal minimal 20 kali. Setelah itu baru

saya memulai menghafal tanpa melihat *mushaf*, namun apabila saya lupa atau belum lancar, maka saya membuka *mushaf* lagi.”

(wawancara tanggal 14 Maret 2018)

Gambar 4.2

Dokumentasi ketika proses menghafal



Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren SahabatQu

Dari hasil wawancara tersebut, dapat penulis simpulkan bahwasannya dalam menghafal Al-Qur'an itu tidak sama seperti halnya menghafal karya sastra atau sejenisnya. Sebab dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan keuletan serta ketelatenan yang *ekstra*. Disamping itu, hafalan Al-Qur'an merupakan karunia Allah yang diberikan kepada hambanya yang dikehendaki sebagaimana firman Allah:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Q.S Al-Qomar:54:17)

Namun berbeda halnya dengan metode yang digunakan Mahasantri di Pesantren SahabatQu. Sebagaimana yang diungkapkan Muhammad Roihan Munajih:

“dalam menghafal saya harus menggunakan *Mushaf* yang ada artinya. Karena saat menghafal saya harus membaca artinya serta memahami makna ayat tersebut. Menurut saya ini metode yang sangat bagus dan akan lebih memudahkan saya untuk mengingat ayat yang sudah saya hafal.”

(wawancara tanggal 4 April 2018)

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasannya di Pesantren SahabatQu tidak mengharuskan santrinya untuk menggunakan metode yang sama.

Dalam menghafal Al-Qur'an ada kalanya santri merasakan kejenuhan dengan metode yang mereka gunakan. Maka dari itu pihak Pesantren mengadakan program *Yaum Ma'al Qur'an* (YMQ) yaitu sebuah program dimana santri diwajibkan berinteraksi bersama Al-Qur'an selama satu hari penuh, namun kegiatan tersebut dilaksanakan diluar lingkungan Pesantren seperti tempat *camping*, pantai, atau tempat wisata lainnya yang suasananya mendukung untuk kegiatan Al-Qur'an.

Sebagaimana yang diungkapkan Indra Kurniawan (Santri Mahasiswa Pesantren SahabatQu):

“program YMQ ini sangat bagus, dimana kami sering mengalami kejenuhan dikarenakan kegiatan di luar Pesantren dan kegiatan-kegiatan lain, maka dari itu perlu adanya suasana baru yang dapat mengembalikan kembali semangat santri untuk menghafal Al-Qur’an.

(wawancara tanggal 5 April 2015)

Gambar 4.3

Kegiatan Yauma’al Qur’an



Sumber: Dokumentasi Pesantren SahabatQu 2018

Penulis dapat memahami bahwa apa yang dikatakan Indra Kurniawan tersebut sangat benar. Karena yang namanya manusia tidak akan terlepas dari rasa jenuh, malas serta lelah. Apalagi santri di Pesantren SahabatQu adalah santri-santri yang memiliki kegiatan di luar Pesantren.

Perlu adanya program-program kreatif dari Pesantren salah satunya yaitu *Yaum Ma'al Qur'an* (YMQ) yang dapat membangkitkan semangat santri dalam menghafal Al-Qur'an. Jadi metode yang baik itu tidak harus stagnan dan harus ada kreatifitas dari pelaku metode tersebut.

Jika dikaitkan dengan teori yang membahas tentang metode atau cara menghafal Al-Qur'an. Metode sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam menghafal, karena berhasil tidaknya suatu tujuan ditentukan oleh metode yang merupakan bagian penting dalam sistem pembelajaran. Dalam menghafal Al-Qur'an terdapat banyak metode yang bermacam-macam karena menghafal Al-Qur'an bukan sekedar bukan sekedar mengenal atau memindah huruf-huruf arab kedalam ingatan santri, akan tetapi juga mengenal segala aspek yang terkait dengannya. Hal itu dikarenakan Al-Qur'an terdiri dari 30 Juz dan memiliki kaidah-kaidah tersendiri sejak diturunkannya kepada Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasalam. Dalam memahami metode-metode menghafal Al-Qur'an yang efektif, pasti ada kekurangan-kurangan yang akan diatasi.

Berdasarkan hasil data penelitian dan kajian teori yang telah peneliti baca. Peneliti dapat menemukan beberapa metode atau cara yang digunakan santri di Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Menghafal satu persatu ayat yang akan dihafalkan. Metode ini biasa dilakukan santri Pesantren SahabatQu untuk mencapai hafalan awal.

Setiap ayat dibaca berulang-ulang, sehingga menurut peneliti proses ini termasuk *metode Wahdah*.

- b. Mendengarkan bacaan Al-Qur'an untuk dihafalkan. Hal ini yang dilakukan santri Pesantren SahabatQu dengan mendengarkan Murrotal di MP3 atau sejenisnya. Sehingga proses ini termasuk *metode sima'i*.
- c. Membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang. Hal ini biasa dilakukan santri Pesantren SahabatQu yang baru menghafal. Sehingga proses ini termasuk *metode Bi Al Nazhar*.

Gambar 4.4

Proses santri dalam menghafal



- d. Menyetorkan hafalan yang baru dihafal kepada Ustadz atau Ustadzah. Hal ini biasa dilakukan santri Pesantren SahabatQu yang hendak menambah hafalan, sehingga cara ini termasuk *metode Talaqqi*.

Gambar 4.5

Kegiatan Setoran Hafalan



- e. Mengulang hafalan yang pernah dihafal dan pernah disetorkan kepada ustadz atau ustadzah. Cara ini biasa dilakukan santri Pesantren SahabatQu apabila ingin mengulang hafalan yang pernah dihafal (murojaah). Sehingga cara ini termasuk *metode Taqrir*.
- f. Mendengarkan hafalan kepada sesama santri, maupun kepada seluruh santri. Cara ini biasa dilakukan santri Pesantren SahabatQu yang sudah mencapai 5 Juz, maka diadakan evaluasi hafalan. Sehingga hal ini termasuk *metode Tasmi'*

Gambar 4.6

Kegiatan *Tasmi'* Al-Qur'an



Semua metode di atas pernah dijadikan pedoman dalam menghafal Al-Qur'an baik salah satu diantaranya atau digunakan semuanya untuk selingan dalam mengatasi kebosanan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Namun efektivitas suatu metode sangat tergantung pada kecocokan masing-masing santri. Karena semua metode mempunyai keunggulan dan kelemahan.

4. Sistem Evaluasi Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di Pesantren SahabatQu

Di dalam sebuah pembelajaran tentu ada sebuah sistem evaluasi. Di mana evaluasi tersebut dijadikan sebagai alat atau tolok ukur ketercapaian tujuan suatu program pembelajaran.

Di Pondo Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu mempunyai sistem evaluasi. Di mana setiap jenjangnya juga mempunyai system evaluasi yang berbeda-beda.

a. Sistem evaluasi *tahsin* dan *tahfidz* Dewasa

1) *Tahsin*

Setelah santri menyelesaikan pembelajaran Mutqin, maka di akhir akan diadakan ujian kenaikan dan kelayakan untuk masuk ke tahap *tahfidz*. Adapun prosedur ujiannya adalah terbagi dalam beberapa tahapan:

- (a) Selama satu pekan santri diberikan tugas untuk mengkhatamkan Al-Qur'an dengan ketentuan 1 Juz tidak boleh kurang dari 40 menit, dan rekapannya di dalam buku mutaba'ah
- (b) Jika dalam waktu satu pekan belum khatam maka santri diminta untuk mengulang dari awal kembali
- (c) Saat santri sudah mengkhatamkan Al-Qur'an, santri menghadap ke penguji dengan membawa buku mutaba'ah
- (d) Penguji memberikan soal dengan membuka Al-Qur'an secara acak, dan meminta santri untuk membaca dengan tartil minimal 1 halaman
- (e) Santri dinyatakan lulus dan siap untuk menuju ke jenjang *tahfidz* saat dalam proses ujian dapat memenuhi hokum tajwid dengan tepat

2) *Tahfidz*

- (a) Ujian kenaikan tiap Juz bertujuan untuk mengetahui kekuatan hafalan santri dalam 1 Juz. Ada beberapa tahapan untuk menuju ke ujian 1 Juz yaitu ujian $\frac{1}{4}$, ujian $\frac{1}{2}$, ujian $\frac{3}{4}$ dan terakhir 1 Juz. Namun ujian ini bersifat relatif menurut kemampuan santri.
- (b) Ujian 3 Juz bertujuan untuk mengetahui kekuatan hafalan santri dalam 3 Juz.
- (c) Ujian 5 Juz bertujuan untuk mengetahui kekuatan hafalan santri dalam 5 Juz. Di samping itu juga bertujuan untuk memotivasi santri supaya lebih giat dalam memuroja'ah hafalan.

b. Sistem evaluasi *tahsin* dan *tahfidz* SMA

1) *Tahsin*

- (a) Sistem evaluasi tahsin dilakukan oleh musyrif/ah dalam kuantitas tertentu, yaitu per halaman, per BAB, per setengah materi keseluruhan dan keseluruhan materi
- (b) Sistem evaluasi per halaman yaitu santri dilarang melanjutkan ke halaman selanjutnya jika terdapat tiga kesalahan dalam satu halaman
- (c) Sistem per BAB yaitu apabila santri telah menyelesaikan satu BAB tertentu, untuk melanjutkan ke BAB berikutnya maka santri membaca secara acak sesuai dengan apa yang ditunjuk musyrif/ah
- (d) Sistem evaluasi per setengah materi keseluruhan yaitu dilakukan apabila santri telah menyelesaikan BAB 1-7

(e) Sistem evaluasi keseluruhan materi yaitu apabila santri telah menyelesaikan BAB 1-16 dari buku Mutqin

2) *Tahfid*

(a) Ujian kenaikan tingkat akan dilaksanakan setiap santri menyelesaikan 1 Juz

(b) Dimulai dari ujian $\frac{1}{4}$ juz, $\frac{1}{2}$ juz, dan 1 juz

(c) Maksimal kesalahan per $\frac{1}{4}$ juz adalah 3. Lebih dari itu maka santri tidak boleh melanjutkan hafalan sebelum merevisi atau memperbaiki hafalannya terlebih dahulu

c. Sistem Evaluasi *tahsin* dan *tahfidz* SMP

1) *Tahsin*

(a) Sistem evaluasi tahsin dilakukan oleh musyrif/ah dalam kuantitas tertentu, yaitu per halaman, per BAB, per setengah materi keseluruhan dan keseluruhan materi

(b) Sistem evaluasi per halaman yaitu santri dilarang melanjutkan ke halaman selanjutnya jika terdapat tiga kesalahan dalam satu halaman

(c) Sistem per BAB yaitu apabila santri telah menyelesaikan satu BAB tertentu, untuk melanjutkan ke BAB berikutnya maka santri membaca secara acak sesuai dengan apa yang ditunjuk musyrif/ah

(d) Sistem evaluasi per setengah materi keseluruhan yaitu dilakukan apabila santri telah menyelesaikan BAB 1-7

(e) Sistem evaluasi keseluruhan materi yaitu apabila santri telah menyelesaikan BAB 1-16 dari buku Mutqin

2) *Tahfid*

(a) Santri diperbolehkan lanjut ke juz selanjutnya apabila telah menyetorkan hafalan 1 juz dalam sekali duduk dengan maksimal kesalahan 16 dan tidak lebih dari 4 pada tiap $\frac{1}{4}$ juznya

(b) Jika santri telah menyelesaikan hafalan 2 juz, maka santri diwajibkan melakukan ujian terlebih dahulu atau disebut dengan “Ujian per dua juz” dengan sistem sambung ayat

(c) Santri yang berhasil dalam ujian diperbolehkan untuk lanjut ke juz berikutnya, sedangkan santri yang belum dinyatakan lulus dipersilahkan untuk muroja’ah dan mengulang ujian kembali

(d) Jika santri telah menyelesaikan hafalan 5 Juz, maka santri diwajibkan melakukan ujian 5 juz

d. Sistem evaluasi *tahsin* dan *tahfidz* SD

1) *Tahsin*

(a) Sistem evaluasi tahsin dilakukan oleh musyrif/ah dalam kuantitas tertentu, yaitu per halaman, per BAB, per setengah materi keseluruhan dan keseluruhan materi

(b) Sistem evaluasi per halaman yaitu santri dilarang melanjutkan ke halaman selanjutnya jika terdapat tiga kesalahan dalam satu halaman

- (c) Sistem per BAB yaitu apabila santri telah menyelesaikan satu BAB tertentu, untuk melanjutkan ke BAB berikutnya maka santri membaca secara acak sesuai dengan apa yang ditunjuk musyrif/ah
- (d) Sistem evaluasi per setengah materi keseluruhan yaitu dilakukan apabila santri telah menyelesaikan BAB 1-7
- (e) Sistem evaluasi keseluruhan materi yaitu apabila santri telah menyelesaikan BAB 1-16 dari buku Mutqin

2) *Tahfidz*

- (a) Santri diperbolehkan lanjut ke juz selanjutnya apabila telah menyetorkan hafalan 1 juz dalam sekali duduk dengan maksimal kesalahan 16 dan tidak lebih dari 4 pada tiap $\frac{1}{4}$ juznya
- (b) Jika santri telah menyelesaikan hafalan 2 juz, maka santri diwajibkan melakukan ujian terlebih dahulu atau disebut dengan “Ujian per dua juz” dengan sistem sambung ayat
- (c) Santri yang berhasil dalam ujian diperbolehkan untuk lanjut ke juz berikutnya, sedangkan santri yang belum dinyatakan lulus dipersilahkan untuk muroja’ah dan mengulang ujian kembali

Dari data di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya sistem evaluasi pembelajaran *tahfidz* di Pondok Pesantren SahabatQu tergolong cukup ketat, dilihat dari banyaknya tahapan evaluasi yang harus dilalui setiap santri.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadz Hafid Nugroho selaku satu pengajar *tahfidz* di Pesantren SahabatQu:

“dengan adanya sistem evaluasi seperti ini, kami berharap hafalan yang telah dihafal santri supaya tidak cepat lupa. Kami membentuk santri penghafal Al-Qur’an yang benar-benar hafal secara *mutqin*. Jadi suatu saat apabila santri diminta untuk tasmi’ atau mengulang hafalannya itu benar-benar bisa bukan cuma sekedar pernah hafal.”
(wawancara tanggal 20 Maret 2018)

Dari hasil wawancara tersebut dapat penulis simpulkan bahwasannya Pesantren SahabatQu ingin mencetak para penghafal Al-Qur’an yang benar-benar *mutqin* hafalannya. Bukan hanya sekedar dari segi kuantitas hafalannya, namun juga kualitasnya.

Gambar 4.7

Dokumen Pencapaian Haf0alan Santri Dalam 1 Bulan

DATA REKAPAN HAFALAN dan PRESENSI SANTRI
PPTQ SahabatQu Yogyakarta
Tahun Ajaran 2017/2018

Bulan :
Muhafidz/ah : Ustadz Nabil

No	Nama Santri	Prestasi Hafalan	Ziyadah (setoran terakhir)	Jumlah penambahan hafalan 1 Bulan	Presensi Kehadiran santri			
					h	i	s	a
	M. Kholid Syaifullah	4 surat, juz 30, 29, 28, 1, 2, 3	juz 3 Al Baqarah ayat 281 hal 47	10 halaman (1/2 juz)	38	1	1	1
	M. Kholid Syaifuddin	Mutqin Bab 16 hal 54	Mutqin Bab 16 hal 54	10 halaman	38	1	1	1
1	ACHMAD YAASIN AL MUBAROK	Juz 30, 1, 2	Juz 2 Al Baqarah ayat 191	10 halaman	42			
2	ALAM MAULANA	Juz 30, 1, 2, 3	Juz 3 Ali Imran ayat 15	11 halaman	42			
3	ALMAJIDAN NOVE NAJWAN A.	Juz 30, 1	Juz 1 Al Baqarah ayat 29	4 halaman	42			
4	FAIZ RIFIQI FIRMANSYAH	Juz 30, 1, 2, 3, 4	Juz 4 An Nisa' ayat 23	10 halaman	36		6	
5	HAIKAL HAMDY	Juz 30, 1, 2	Juz 2 Al Baqarah ayat 245	12 halaman	36			6
6	HAMZAH ABDURROHMAN N.	Juz 30, 1, 2, 3, 4	Juz 4 Ali Imran ayat 165	10 halaman	42			
7	JUAN ARROFI SUTRISNA	Juz 30, 1, 2	Juz 2 Al Baqarah ayat 210	10 halaman	39	2	1	
8	MUHAMMAD DAFFA NAUFAL NR.	Juz 30, 1, 2, 3	Juz 3 Ali Imran ayat 22	14 halaman	42			
9	MUHAMMAD ZAINUN ARSYAD	Juz 30, 1, 2	Juz 2 Al Baqarah ayat 248	10 halaman	38			4
10	NARARYA AKHTAR KUNTADI	Juz 30, 29	Juz 29 Al Mursalat	10 halaman	42			
11	RIFIQI AJI ROIHAN	Juz 30, 1, 2	Juz 2 Al Baqarah ayat 252	6 halaman	42			

Sumber: Dokumen Pesantren SahabatQu 2018

5. Sarana dan Prasarana Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di Pesantren SahabatQu Depok Sleman Yogyakarta

Dalam sebuah pembelajaran tentu terdapat sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran tersebut. Berikut sarana dan prasarana pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren SahabatQu:

a. Tempat

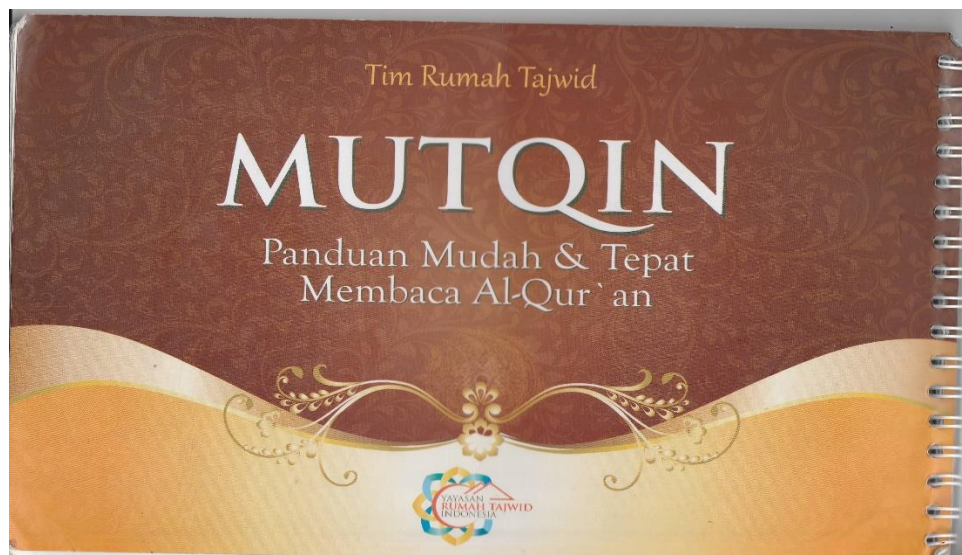
Berhubung lokasi Pondok Pesantren SahabatQu berada di kompleks Masjid Nurul Ashri Deresan Sleman Yogyakarta, maka kegiatan halaqah harian para santri berada di sekitaran Masjid Nurul Ashri.

b. Al-Qur'an (Standar Madinah)

c. Buku MUTQIN

Gambar 4.8

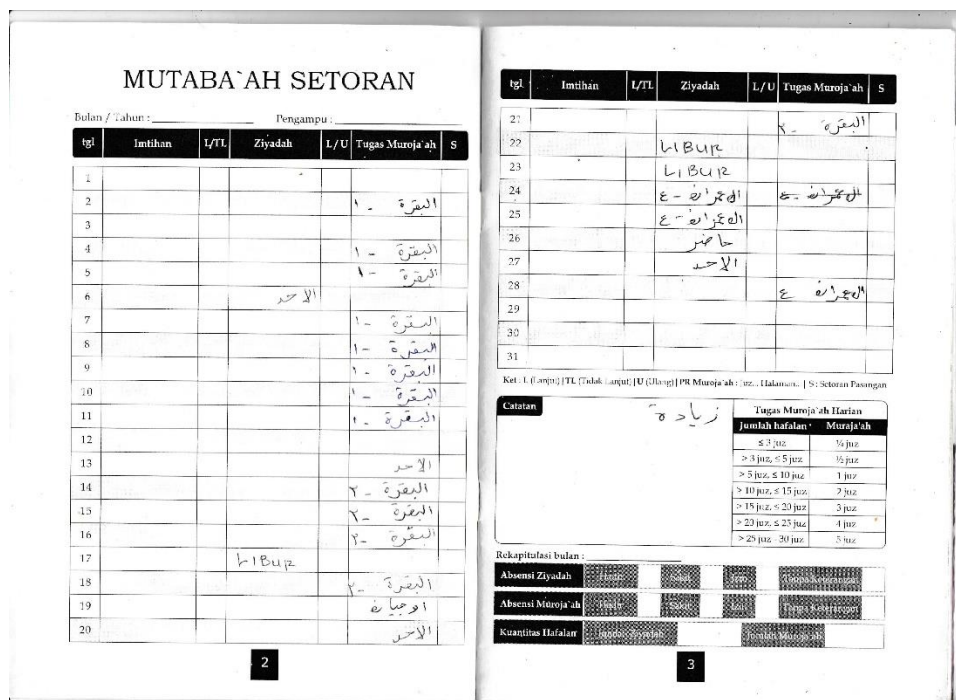
Panduan Pembelajaran Tahsin



d. Buku Mutaba'ah Setoran

Gambar 4.9

Buku Mutaba'ah Setoran



C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren SahabatQu Deresan Sleman Yogyakarta

Dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan bagi penghafal Al-Qur'an pasti akan ada faktor penghambat dan pendukung. Meskipun masih banyak ditemukan banyak faktor penghambat, namun pihak Pesantren mengupayakan agar para santri tidak putus semangat dalam menghafal Al-Qur'an dikarenakan faktor penghambat tersebut. Hal ini merupakan salah satu faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an di Pesantren SahabatQu.

Diantara faktor penghambat tersebut yaitu berasal dari kemampuan dasar anak tersebut. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadz Afifudin Kamali:

“kendala pertama dari aspek anak itu sendiri dikarenakan input anak yang kami terima di sini itu secara umum atau global. Tidak hanya yang bagus saja. Untuk masuk pesantren ini memang kita mengadakan seleksi, namun kriteria penerimaan santri saat seleksi itu kita mencari santri yang menginginkan pesantren (mau nyantri). Jadi bukan menyeleksi seberapa besar kemampuan anak itu dalam menghafal maupun dalam membaca, itu hanya sebagai tolok ukur penguasaan saja, tetapi kalau tolok ukur penerimaan pertama itu adalah motivasi anak masuk pesantren itu apa. Nah, kalau anak itu dipaksa, lebih baik tidak usah. Anak memiliki kualitas bagus, namun masuk pesantren karena paksaan, ini menjadi prioritas kedua. Anak memiliki kualitas rendah namun memiliki tekad atau motivasi yang tinggi, inilah yang kita utamakan.”

(wawancara tanggal 9 Maret 2018)

Faktor penghambat lainnya yang dirasakan oleh para santri yaitu berasal dari individu santri tersebut. Sebagian besar santri aktif di organisasi maupun kegiatan di luar Pesantren. Dimana hal ini membuat waktu para santri terbagi-bagi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu Mahasantri di Pesantren SahabatQu yaitu Muhammad Roihan Munajih:

“kendala saya dalam *ziyadah* hafalan disebabkan oleh padatnya kegiatan kampus maupun kegiatan diluar kampus saya. saya kuliah jurusan Kedokteran UGM, maka kegiatan saya tak luput dari

praktikum, ujian, dan lain-lain. Disamping itu saya juga mengajar tahsin. Oleh sebab itu, waktu efektif saya dalam *ziyadah* hafalan kurang lebih setelah magrib sampai satu jam setelah isya', dikarenakan pukul 20.00 WIB kita ada kegiatan Diniyah di Pesantren.

(wawancara tanggal 27 Maret 2018)

Upaya Pesantren SahabatQu dalam mengarahkan *Tahfidz* santri ini merupakan bentuk usaha untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, disamping itu penulis juga melihat kebesaran hati Ustadz/ustadzah yang sangat nampak, secara analisis, penulis merasa bahwa Ustadz/ustadzah di Pesantren SahabatQu tidak menginginkan santri-santrinya gagap akademik karena terlalu fokus di pondok saja.

Maka inilah yang menjadi faktor pendukung Pembelajaran Tahfid Al-Qur'an di Pesantren SahabatQu, yaitu dengan adanya pengaturan waktu khusus pembelajaran Al-Qur'an. Santri dalam menghafal Al-Qur'an memerlukan waktu khusus, sehingga santri dapat berkonsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, dengan adanya pembagian waktu akan dapat mempengaruhi semangat serta dapat menghilangkan kejenuhan santri. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ustadz Hafid Nugroho (Mahasantri angkatan pertama yang telah menyelesaikan 30 Juz di Pesantren SahabatQu):

"sebelum saya menyelesaikan 30 Juz di Pesantren ini, waktu khusus untuk menghafal sangat berpengaruh dalam keberlangsungan proses menghafal saya. Saya mempunyai waktu khusus yang saya tentukan sendiri karena pada saat itu, pesantren belum mempunyai sistem terkait waktu khusus dimana santri dapat fokus dalam menghafal

atau berinteraksi dengan Al-Qur'an. Berbeda dengan sekarang, dimana sudah ada sistem yang mengatur kapan santri harus berinteraksi dengan Al-Qur'an. Harapannya dengan adanya waktu khusus ini, dapat terciptalah suasana yang kondusif untuk santri dalam menghafal Al-Qur'an."

(wawancara tanggal 20 Maret 2018)

Selain itu, faktor penghambat pembelajaran *tahfidz* di Pesantren SahabatQu juga berasal dari para Assatidz. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Afifudin Kamali:

"selain itu faktor penghambat di Pesantren SahabatQu tidak hanya dari santri, melainkan dari pengajar juga. Pengajar yang berlatar belakang berbeda-beda, pengalaman berbeda-beda, serta berasal dari Pesantren yang berbeda juga. Akhirnya pengajar mengajar dengan gaya mereka masing-masing. Meskipun sudah ada Standar Operasional Prosedure (SOP), bagaimana memulai halaqah, dalam halaqah apa yang dilakukan, selesai halaqah bagaimana, tetapi prakteknya belum bisa maksimal. Bagaimana pun, yang namanya nyantri itu biasanya mengajarkan apa yang dulu diajarkan gurunya dulu."

(wawancara tanggal 9 Maret 2018)

Hal ini yang membuat kurang maksimalnya pembelajaran *Tahfidz* di Pesantren SahabatQu dikarenakan pembelajaran belum sesuai SOP, sehingga mempengaruhi kondisi *tahfidz* para santri. Namun pihak Pesantren akan terus memperbaiki dan mengevaluasi permasalahan ini.

Faktor penghambat lainnya yang penulis dapatkan dari hasil wawancara kepada beberapa santri Pesantren SahabatQu yaitu:

“kami kalau sedang menghafal, ada ada saja godaannya. Seperti mengantuk, tidak fokus, rasa malas, kepikiran tugas sekolah, dan lain-lain.

(wawancara tanggal 23 Maret 2018)

Akan tetapi, faktor penghambat itu semua tidak pernah memadamkan semangat para santri dalam menghafal. Para santri sadar bahwasannya menghafal Al-Qur'an membutuhkan kesabaran, keuletan serta ketekunan yang ekstra untuk menyelesaikan 30 juz Al-Qur'an. Para santri mempunyai motivasi yang tinggi, sebagaimana salah satu hasil wawancara dari Kholidatus Silmi (Mahasantri ULA di Pesantren SahabatQu):

“motivasi saya dalam menghafal Qur'an yaitu saya ingin membantu agama Allah dengan menjaga Al-Qur'an tersebut, supaya bisa menjadi keluarga Allah di Surga, berbakti kepada orang tua, ingin menghadihkan mahkota di surga kelak, mencetak generasi Qur'ani setelah berkeluarga nanti, mensyukuri nikmat Allah berupa akal, hati, lisan yg sangat berperan dalam menghafal Al-Qur'an.”

(wawancara tanggal 1 April 2018)

Dari hasil penelitian di atas penulis dapat menarik garis besar bahwa faktor penghambat merupakan masalah klasik yang sering ditemui dalam proses menghafal Al-Qur'an. Namun faktor penghambat tersebut dikalahkan oleh besarnya motivasi serta dukungan pihak Pesantren dan orang tua. Berikut dokumentasi kegiatan dalam rangka memotivasi santri:

Gambar 4.10

Kajian bersama Qori Ammar TV



Sumber: Dokumentasi Pesantren SahabatQu 2018